

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan yang dilakukan pada bab sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut.

Peran tokoh penggerak memfasilitasi minat belajar pada komunitas belajar *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung. Peran tokoh penggerak mengembangkan satuan komunitas belajar mulai dari; melakukan penyadaran terhadap anggota komunitas belajar *local hero* perempuan, melakukan pembentukan kebiasaan belajar para anggota komunitas belajar *local hero* perempuan, melakukan transformasi pengetahuan dan keterampilan yang sesuai dengan minat dan bakat anggota komunitas belajar *local hero* perempuan, mengembangkan kemampuan intelektual komunitas *local hero* perempuan. Peran tersebut dilakukan dengan prinsip memimpin, membina, mendidik, dan membimbing.

Peran dalam mengembangkan minat belajar pada komunitas belajar *local hero* perempuan mulai dari; mengembangkan program sesuai dengan kebutuhan masyarakat (identifikasi kebutuhan belajar), partisipasi peserta dalam pengelolaan pembelajaran, melibatkan peserta dalam memecahkan masalah-masalah yang terjadi dalam pembelajaran, melakukan evaluasi secara berkala terhadap peserta didik. Tokoh penggerak komunitas belajar *local hero* perempuan melakukan dalam rangka menguatkan minat belajar peserta didik, tokoh penggerak komunitas belajar *local hero* perempuan melakukan dengan cara-cara; mengembangkan ide atau gagasan baru, merangsang peserta didik, menggali pengalaman peserta didik, mengembangkan imajinasi, dan bersikap positif. Adapun hal ini melibatkan diri dalam aktivitas bersama peserta didik, ikut serta dalam aktivitas yang dilakukan bersama, mengembangkan semangat, menunjukkan antusias belajar dan membangun kepercayaan diri.

Hasil peserta didik setelah mengikuti program komunitas belajar *local hero* perempuan yaitu; terjadi perubahan pola pikir, perubahan pengetahuan, perubahan keterampilan, peningkatan kemampuan berkomunikasi, perubahan perilaku

pengasuhan dan peningkatan kemandirian dalam berusaha serta peningkatan ketahanan keluarga.

Faktor pendukung mencakup internal yaitu; motivasi belajar, motivasi untuk mengembangkan diri, Sarana dan prasarana tempat pembelajaran *local hero* memadai dan nyaman dalam menunjang proses, Antusias masyarakat sekitar dalam mengikuti pembelajaran. Faktor eksternal yaitu; bantuan anggaran pemerintah daerah maupun swasta, produk mampu bersaing di pasaran, pemasaran produk menggunakan digital marketing, dan membangun relasi dalam perkembangan pemasaran. Faktor penghambat mencakup internal yaitu; saingan usaha baru, permintaan pasar yang berubah-ubah. Eksternal yaitu startegi bisnis yang kurang kreatif, belum memiliki produk yang inovatif, dan kemampuan marketingnya masih terbatas.

5.2. Rekomendasi

Adapun rekomendasi yang akan peneliti sampaikan mengenai tokoh penggerak komunitas belajar dalam memfasilitasi minat belajar pada *local hero* perempuan di PKBM An-nur Ibum, Bandung:

1. Untuk Pemerintah Khususnya Dinas Pendidikan

Lebih memperhatikan perkembangan masyarakat dan membuka diri terhadap segala bentuk masukan dari masyarakat serta membangun pemberdayaan masyarakat.

2. Peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil temuan pada penelitian mengenai peran tokoh penggerak komunitas belajar dalam memfasilitasi minat belajar pada *local hero* perempuan dapat mengembangkan ilmu pengetahuan, psikologi, keterampilan, komunikasi, peningkatan ekonomi keluarga, wawasan, pengalaman, perubahan pola pikir, sikap, ilmu *parenting*, lingkungan masyarakat dan memberdayakan masyarakat. Oleh karena itu peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya untuk penulisan tentang pembuatan modul komunitas belajar *local hero* perempuan.